

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan memberikan penjelasan mengenai jenis metode penelitian, objek penelitian, jenis data dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis dan interpretasi data.

1.1 Jenis Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk.

1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti (Supranto, 2000: 21). Karena itu, dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah novel *Orang-Orang Oetimu* karya Felix K. Nesi.

1.3 Definisi Konstruk dan Indikator

1.3.1 Definisi Konstruk

Konstruk ialah konsep yang dapat diukur dan diamati. Mengubah konsep yang abstrak menjadi konstruk yang dapat diukur disebut

operasionalisasi. Konsep yang hendak diukur dan diamati dalam penelitian ini ialah kekuasaan dalam novel *Orang-Orang Oetimu* karya Felix K. Nesi.

1.3.2 Indikator

Indikator dalam penelitian ini ialah bagian-bagian novel yang menyinggung kekuasaan, baik dari segi teks, kognisi sosial, maupun konteks sosial, yang hadir dalam novel *Orang-Orang Oetimu* karya Felix K. Nesi.

1.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1.4.1 Jenis Data

Terdapat dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder (Kriyantono, 2006: 41).

1.4.1.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah novel *Orang-Orang Oetimu*, Felix K. Nesi sebagai pengarang, dan buku-buku/jurnal-jurnal yang memperkuat analisis yang berkaitan dengan konteks sosial.

1.4.1.2 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah referensi-referensi lain dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam dan studi teks atau studi dokumen. Studi dokumen artinya usaha untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen tertulis baik berupa riwayat hidup, hasil karya seseorang, buku, koran, dan lainnya (Darus, 2011: 11). Sementara wawancara mendalam sering disebut *in-depth interview*, didefinisikan sebagai proses memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka atau melalui media, antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, di mana yang terpenting ialah kedua belah pihak terlibat dalam komunikasi yang intens (Sutopo, 2006, 27).

1.5 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2005: 89).

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis yang berupa analisis teks, kognisi sosial, dan konteks atau analisis sosial. Urutan proses analisis mirip seperti kerangka berpikir dalam penelitian ini yang terunut sebagai data sebagai berikut:

1. Membaca novel *Orang-Orang Oetimu* karya Felix K. Nesi
2. Memetakan fragmen-fragmen yang menyinggung kekuasaan atau digerakkan oleh kekuasaan (tokoh dan penokohan, narasi dari narator, dialog-dialog, dan pilihan kata)
3. Menganalisis fragmen-fragmen yang telah dipetakan menggunakan analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk. Berikut keterangan tabel analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk:

Tabel 3.1

Teknik Analisis Wacana Kritis Model van Dijk

Struktur	Metode
Teks Menganalisis bagaimana strategi wacana yang digunakan penulis/pengarang untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu, dan bagaimana strategi tekstual yang dipakai untuk mengutamakan atau menyingkirkan suatu kelompok, gagasan, atau peristiwa tertentu	<i>Critical linguistics</i>
Kognisi Sosial Menganalisis bagaimana kognisi penulis/pengarang dalam memahami seseorang atau peristiwa tertentu yang akan ditulis	Wawancara mendalam terhadap Felix Nesi sebagai pengarang

Analisis Sosial/Konteks Sosial Menganalisis bagaimana wacana yang berkembang dalam masyarakat, proses produksi dan reproduksi seorang penulis/pengarang, dan peristiwa nyata yang ada	Studi pustaka dan penelusuran sejarah
---	---------------------------------------

(Sumber: bdk. Eriyanto, 2011: 275)

1.6 Teknik Interpretasi Data

Interpretasi dalam paradigma kritis bertumpu pada penafsiran peneliti terhadap teks. Hal ini sangat berbeda jika menggunakan analisis isi kuantitatif (positivistik). Paradigma analisis wacana kritis lebih ke penafsiran karena dengan penafsiran, peneliti menerobos dunia dalam, masuk menyelam dalam teks, dan menyingkap makna yang ada di dalamnya (Eriyanto, 2011:61). Karena itu, dalam penelitian kritis tidak dapat dihindari unsur subjektivitas. Ketika menafsirkan suatu teks, pengalaman, latar belakang budaya peneliti, pendidikan, afiliasi politik, bahkan keberpihakan memengaruhi hasil interpretasi.

Penelitian dalam pandangan kritis dipandang berhasil dan berkualitas apabila peneliti mampu memperhatikan konteks sosial, ekonomi, politik, budaya dan lainnya secara komprehensif. Dengan cara demikian, penafsiran subjektif yang dilakukan oleh peneliti bisa kuat, sebab interpretasi yang diaplikasikan mampu menutup kemungkinan adanya interpretasi lain. Keunggulan studi ini

sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam membangun pijakan teoretis dan kerangka pemikiran yang kuat dalam melakukan penalaran, sehingga upaya penafsiran yang dilakukan mempunyai argumentasi yang memadai.

Peneliti akan berupaya penafsiran atau interpretasi terhadap hasil analisis data. Pada dasarnya analisis data tidak dapat dipisahkan dari interpretasi data. Interpretasi data menggunakan metode analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk, di mana ketika hasil pengumpulan data diperoleh, peneliti kemudian menginterpretasi hasil analisis tersebut dengan konsep dan kajian yang terdapat pada bab 2.

3.7 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan mengembangkan ketekunan dalam pengamatan secara lebih cermat dengan memerlukan bahan referensi. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan kelengkapan sumber seperti buku-buku dan penelusuran sejarah, referensi-referensi lainnya dari internet, kemudian dari data yang dihimpun akan ditarik kesimpulannya.